

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIS Sinar Baru Parum Kecamatan Batang Alai Utara

Pada tahun 1967 masyarakat setempat berkeinginan membentuk sebuah lembaga pendidikan di desa Sinar Baru Parum Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Akhirnya pada tahun 1969 keinginan itu terwujud dengan kerjasama antara masyarakat dengan pemerintah dengan berdirinya MIS Sinar Baru, yang dapat menampung anak-anak yang ingin bersekolah, karena waktu itu sekolah yang ada sangat jauh dengan desa Parum.

MIS Sinar Baru Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah berstatus swasta yang kepengurusannya berbentuk komite dengan kepengurusan pembentukan madrasah tersebut adalah:

Ketua : H. Sulaiman Bukhari
Wakil Ketua : KH. Mawardi Tarmum
Sekretaris : Ermansyah
Bendahara : H. Muhammad Hasan
Anggota : H. Hamdani Baseran
Fathuraji
H. Syamsul Bahri
H. Hamsani Harun
Sar'ani

Sejak berdirinya sampai sekarang, kepala MIS Sinar Baru telah beberapa kali mengalami pergantian kepala Madrasah, yaitu:

- a. Syukri, dari tahun 1969 sampai tahun 1972
- b. H. Hamzah, dari tahun 1972 sampai tahun 1982.
- c. Pandi, dari tahun 1982 sampai tahun 1984.
- d. Nurani, dari tahun 1984 sampai tahun 1994.
- e. Jali, dari tahun 1994 sampai tahun 1999.
- f. Syamsul Anwar, dari tahun 2005 sampai tahun 2010.
- g. Supian Suri, dari tahun 2010 sampai sekarang

2. Letak Geografis MIS Sinar Baru

MIS Sinar Baru terletak di jalan Kemakmuran desa Awang Baru Kecamatan Batang Alai Utara Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan jalan utama desa Awang Baru.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan persawahan warga.
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan kebun warga.
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan persawahan warga.

3. Visi, Misi dan Tujuan MIS Sinar Baru

Pendidikan Dasar 9 tahun merupakan kewajiban seluruh masyarakat untuk menegcap pendidikan 9 tahun yang didalamnya terdapat tingkat SD/MI yang merupakan lembaga pendidikan formal untuk mencapai Visi dan Misi Madrasah untuk menjadi dasar

pencapaian program madrasah. Adapun Visi dan Misi MIS Sinar Baru adalah:

a. Visi Madrasah

Mewujudkan lembaga pendidikan bernuansa Islam berfokus pada akhlak, keimanan, keterampilan serta membina sumberdaya manusia untuk masa depan yang gemilang.

b. Misi Madrasah

- 1) Meningkatkan kesadaran ajaran islam
- 2) Menciptakan lingkungan yang islami
- 3) Melaksanakan PBM dengan memadukan antara IMTAQ dan IPTEK.
- 4) Meningkatkan pengamalan syariat islam baik di madrasah maupun di masyarakat
- 5) Meningkatkan sumberdaya manusia berkualitas dan ber akhlak mulia.
- 6) Meningkatkan kedisiplinan komponen madrasah.

c. Tujuan Madrasah

- 1) Meningkatkan prestasi belajar siswa pada semua bidang studi yang diajarkan di madrasah.
- 2) Menumbuhkembangkan sikap dan minat belajar yang tinggi di madrasah dan rumah.
- 3) Membiasakan siswa sikap berperilaku sopan dan santun dengan teman, guru, dan orang tua baik di madrasah maupun di rumah.
- 4) Meningkatkan nilai rata-rata rapot siswa minimal 7,00.
- 5) Mengupayakan siswa dapat naik kelas 100%.
- 6) Meningkatkan UN/UAM untuk semua mata pelajaran yang diuji.

- 7) Dapat memperoleh medali dalam kegiatan Porseni MI sekabupaten Hulu Sungai Tengah
- 8) Meningkatkan kemandirian dan rasa tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- 9) Mempersiapkan anak didik untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.
- 10) Menjadikan madrasah yang diminati masyarakat.

4. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi MIS Sinar Baru

Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan sampai saat ini pada MIS Sinar Baru berjumlah 16 orang, yang terdiri dari : Kepala Madrasah 1 orang (laki-laki), Guru PNS 5 orang (2 orang laki-laki, 3 orang perempuan) dan Guru Non PNS 10 orang (3 orang laki-laki, 7 orang perempuan) 1 orang merangkap sebagai tenaga kependidikan.

5. Keadaan Peserta Didik MIS Sinar Baru

NO	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	I	1	10	11
2	II	2	4	6
3	III	4	2	6
4	IV	8	4	12
5	V	1	6	7
6	VI	7	-	7
JUMLAH		23	26	49

6. Keadaan Sarana dan Prasarana MIS Sinar Baru

Keadaan sarana dan prasarana pada MIS Sinar Baru adalah sebagai berikut:

- a. Ruang kepala sekaligus ruang tamu 1 buah
- b. Ruang guru 1 buah
- c. Ruang Kelas 6
- d. WC guru 1 buah
- e. WC murid 1 buah
- f. Lapangan Tenis Meja 1 buah
- g. Halaman madrasah 20 X 6 meter
- h. Buku pelajaran lebih dari 1000 eks
- i. Buku cerita dan lainnya 300 eks

Untuk meja, kursi guru dan murid serta meubelir lainnya terpenuhi sesuai kebutuhan madrasah.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Tabel 1 : Kegiatan Siklus I

Kegiatan	Indikator	Materi
Pertemuan Senin, 21 April 2014	Siswa dapat mendemonstrasikan bunyi huruf-huruf vocal dengan baik dan benar setelah dilatih oleh guru	Membaca Puisi
Pertemuan 2 Kamis, 25 April 2014	Siswa dapat membacakan puisi dengan tehnik intonasi yang benar	Membaca Puisi

1. Perencanaan

Persiapan untuk melaksanakan tindakan dalam proses pembelajaran pada tindakan kelas siklus I ini sebagai berikut:

- a. Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk tindakan kelas siklus I sebagai berikut :
 - 1) Kegiatan pertama (2 x 35 menit), hari Senin tanggal 21 April 2014 jam pelajaran kesatu – kedua.
 - 2) Kegiatan kedua (2 x 35 menit), hari Kamis tanggal 24 April 2014 jam pelajaran kesatu – kedua.
 - b. Membuat skenario pembelajaran
 - c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi membaca puisi dengan indikator sebagai berikut:
 - 1) Siswa dapat mendemonstrasikan bunyi huruf-huruf vocal dengan baik dan benar setelah dilatih oleh guru
 - 2) Siswa dapat membacakan puisi dengan intonasi yang benar
 - d. Mempersiapkan hal-hal yang berhubungan dengan metode drill
 - e. Menyiapkan lembar obsevasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan bentuk pengamatan yaitu :
 - 1) Format observasi guru dalam proses pembelajaran
 - 2) Format observasi siswa dalam proses pembelajaran
 - f. Menyusun alat evaluasi dengan tes demonstrasi
2. Pelaksanaan tindakan kelas
 - a. Kegiatan pertama (2 x 35 menit)
 - 1) Kegiatan awal
 - a) Guru memasuki ruangan kelas dengan mengucapkan salam
 - b) Mengabsen siswa serta mengkondisikan kelas

- c) Memotivasi siswa dengan melakukan tanya jawab dan memberikan pujian
 - d) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- 2) Kegiatan inti
- a.) Menyiapkan beberapa hal-hal yang berhubungan dengan metode
 - b). Guru menjelaskan tentang cara mengucapkan huruf, kata, maupun kalimat dalam puisi
 - c). Guru mencontohkan cara mengucapkan huruf, kata, maupun kalimat dalam puisi.
 - d). Guru menjelaskan sekaligus penekanan dalam pengucapan huruf-huruf vocal
 - e) Siswa dibimbing dan dilatih cara pengucapan huruf, kata, maupun kalimat dalam puisi secara klasikal dan kelompok secara berulang-ulang.
- 3). Kegiatan akhir
- a) Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari
 - b) Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
 - c) Melakukan penilaian hasil belajar
 - d) Guru menutup pelajaran kemudian mengajak siswa mengucapkan hamdalah lalu mengucapkan salam..
- b. Kegiatan kedua (2 x 35 menit)

1) Kegiatan awal .

- a) Guru memasuki ruangan kelas dengan mengucapkan salam
- b) Mengabsen siswa serta mengkondisikan kelas
- c) Memotivasi siswa dengan melakukan tanya jawab dan memberikan pujian
- d) Menyampaikan apersepsi tentang materi membaca puisi
- e) Menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Kegiatan inti

- a) Menyiapkan beberapa hal-hal yang berhubungan dengan metode drill
- b) Guru menjelaskan tentang cara mengucapkan volume suara rendah sedang maupun tinggi dalam membaca puisi.
- c) Guru mencontohkan cara mengucapkan intonasi dalam membaca puisi.
- d) Siswa dibimbing dan dilatih cara penekanan intonasi, kata, maupun pengaturan volume suara dalam membaca puisi secara klasikal dan kelompok secara berulang-ulang.

3) Kegiatan akhir

- a. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar.
- b. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
- c. Melakukan penilaian hasil belajar
- d. Guru menutup pelajaran kemudian mengajak siswa mengucapkan hamdalah lalu mengucapkan salam.

3. Hasil Observasi dan Evaluasi

a. Observasi aktifitas guru

Pada proses pembelajaran di kelas yang sangat berperan penting adalah seorang guru dimana harus memperhatikan kondisi kegiatan pembelajaran serta anak didik atau siswa untuk menghasilkan tujuan pembelajaran yang optimal, maka diadakan pengamatan terhadap guru untuk melakukan kegiatan.

Hasil pengamatan melalui format observasi pada aktifitas pembelajaran dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 2 : Aktivitas pembelajaran guru (siklus I).

Si k l u s	Kegiatan Awal					Kegiatan Inti				Keg.akhir			J	%	Ke t
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3			
Pe r t 1	4	3	4	1	2	3	2	2	4	4	2	3	3	71 , 3 %	Cukup baik
R %	70%					68,8%				75%					
Pe r t 2	4	4	4	2	2	3	3	2	4	4	3	3	3	79 , 4 %	Ba i k
R %	80%					75 %				83,3%					

Keterangan :

Kegiatan awal

1. Memberi salam
2. Melakukan doa bersama

3. Mengabsen siswa
4. Menghubungkan pelajaran sekarang dengan yang telah lalu
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran

Kegiatan inti

1. Menyiapkan beberapa hal-hal yang berhubungan dengan metode drill
2. Menjelaskan materi membaca puisi
3. Pelaksanaan metode drill
4. Melatih membaca puisi secara individu maupun kelompok

Kegiatan akhir

1. Memberikan evaluasi.
2. Mengadakan penilaian.
3. Menutup pembelajaran.

Pada persentasi kualifikasi aspek pembelajaran pertemuan ke 1 yaitu: kegiatan awal 70% cukup baik, kegiatan inti 68,8% cukup baik, kegiatan akhir 75% baik. Dari semua aspek pembelajaran ini belum efektif karena masih ada tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang tidak dilaksanakan secara maksimal, disebabkan siswa masih agak kaku dan malu-malu ketika membacakan puisi karena tidak terbiasa.

Pada pertemuan ke 2 persentasi kualifikasi aspek pembelajaran yaitu: kegiatan awal 80% baik, kegiatan inti 75% baik, kegiatan akhir 83,3% baik, dan pada kegiatan kedua ada peningkatan skor nilai tapi pelaksanaanya masih kurang maksimal, pada hasil kegiatan obsevasi guru, hasilnya sebagian masih

perlu ditingkatkan karena masih berprediksi kurang baik, walaupun penilaian kegiatan guru sebagian besar menunjukkan hasil baik.

Pada persentasi kualifikasi aspek pembelajaran pertemuan ke 1 yaitu: 71,3 % dengan prediksi cukup baik, dan pertemuan ke 2 yaitu : 79,4 dengan prediksi baik. Dari semua aspek pembelajaran ini belum efektif karena masih ada tahapan-tahapan dalam pembelajaran yang tidak dilaksanakan, pada kegiatan kedua ada peningkatan skor nilai tapi pelaksanaanya masih cukup baik.

b. Observasi aktifitas siswa

Pada kegiatan pembelajaran siswa harus berperan aktif dalam proses belajar mengajar dan siswa harus diperhatikan serius oleh seorang guru agar memahami tujuan pembelajaran serta meningkatnya aktivitas dan hasil belajar, ini juga perlu diadakan pengamatan terhadap siswa agar siswa termotivasi untuk belajar.

Hasil pengamatan melalui format observasi pada kegiatan pembelajaran dapat dilihat dalam table berikut :

Tabel 3 : Observasi aktifitas siswa (Siklus I)

Siklus	Kegiatan siswa								Jumlah	%	Ket
	1	2	3	4	5	6	7	8			
Pert 1	3	4	2	3	2	2	4	1	21	65,6	Cukup baik
R %	65,6										
Pert 2	4	4	3	3	3	3	4	2	26	81,3	Baik
R %	81,3										

Keterangan :

1. Antusias siswa dalam mengikuti KBM
2. Keceriaan siswa dalam mengikuti KBM
3. Aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan lisan yang diberikan guru
4. Aktivitas siswa dalam memperhatikan penjelasan guru.
5. Aktivitas siswa dalam menanyakan hal-hal yang belum jelas.
6. Aktivitas siswa dalam menggunakan metode drill.
7. Aktivitas siswa dalam latihan membacakan puisi.
8. Aktivitas siswa dalam membuat kesimpulan

Pada hasil observasi siswa siklus I pertemuan 1 diketahui pada bagian aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan lisan yang diberikan guru, menanyakan hal-hal yang belum jelas dan dilatih membaca puisi cukup baik dengan skor 2, dan aktivitas siswa dalam membuat kesimpulan masih kurang baik dengan skor 1, ini disebabkan kurangnya minat dalam membuat kesimpulan dan kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran serta kurangnya bimbingan dan motivasi dari guru. Nilai skor yang diperoleh adalah 21 atau 65,6 % dengan predikat cukup baik, dan ini harus ditingkatkan lagi.

Sementara pada pertemuan ke 2 aktivitas siswa sudah baik, namun pada bagian aktivitas siswa dalam membuat kesimpulan masih cukup baik dengan skor 2. Pada pertemuan ke 2 ini ada peningkatan dari pada pertemuan ke 1 yaitu aktivitas siswa meningkat, karena adanya bimbingan dari guru, oleh

sebab itu siswa merasa diperhatikan. Nilai skor yang diperoleh adalah 26 atau 81,3 % dengan predikat baik.

Pada hasil observasi siswa siklus I pertemuan 1 diketahui skor yang diperoleh adalah 21 atau 65,6% dengan predikat cukup baik. dan pada pertemuan ke 2 skor yang diperoleh adalah 26 atau 81,3% dengan predikat baik ini terlihat ada juga peningkatan skor nilai yang diperoleh.

B. Observasi Hasil tes Belajar

Hasil belajar adalah untuk mengetahui keberhasilan dan ketuntasan pembelajaran. Berdasarkan data-data yang diperoleh dari 2 kali kegiatan dan hasil belajar pada siklus 1 terhadap 7 orang siswa kelas VI MIS Sinar Baru hasil tes setelah proses kegiatan pembelajaran pada materi membaca puisi tampak pada tabel berikut ini :

Tabel 4 : Nilai tes hasil belajar siklus I

No.	Skor Nilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		F	%	F	%
1	100	-	-	-	-
2	95	-	-	-	-
3	90	-	-	-	-
4	85	-	-	-	-
5	80	-	-	-	-
6	75	1	14.29	2	28.57
7	70	2	28.57	2	28.57
8	65	2	28.57	3	42.86
9	60	2	28.57	-	-
10	55	-	-	-	-
Jumlah		465	100	485	100
Rata-rata		66.43		69.29	

Berdasarkan data pada pertemuan ke 1 diketahui nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 60. Siswa yang memperoleh nilai 75 ada 1 orang (14.29 %), nilai 70 ada 2 orang (28.57 %), nilai 65 sebanyak 2 orang (28.57 %), nilai 60 sebanyak 2 orang (28.57 %). Adapun nilai rata-rata kelas untuk kegiatan pertama tindakan kelas ini adalah 66,43. Ini tidak mencapai dengan indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum Bahasa Indonesia dalam KTSP.

Sementara pada pertemuan kedua diketahui nilai tertinggi adalah 75 dan nilai terendah adalah 65. Siswa yang memperoleh nilai 75 sebanyak 2 orang (28.57%), nilai 70 sebanyak 2 orang (28.57%), nilai 65 sebanyak 3 orang (42.86%).. Dari hasil evaluasi akhir siklus I ini diperoleh hasil rata-rata adalah 69.29

Adapun ketuntasan klasikal siswa mendapat nilai 70 atau lebih,dari kegiatan yang dilakukan pada siklus I dan dapat disimpulkan terjadi peningkatan hasil belajar yang dicapai oleh siswa dibanding pertemuan pertama. seperti digambarkan dalam tabel berikut :

Tabel 5 : Ketuntasan Klasikal Siklus I

Nilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Ket
	F	%	F	%	
≥ 70	3	42.86	4	57.14	Tuntas
≤ 70	4	57.14	3	42.86	Tidak tuntas
Rata-rata	66.43	100	69.29	100	

Prestasi belajar pada siklus I menunjukkan prestasi siswa belum mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan secara klasikal, pertemuan ke 1 adalah : 57.14 %, nilai rata-rata 66.43 dan pertemuan ke 2 adalah : 42.86%, nilai rata-rata 69.29. Nilai t tes akhir yang masih rendah dikarenakan siswa masih canggung dan kaku dengan latihan yang lebih mendalam dan belum memahami hakekat pembelajaran menggunakan metode drill yang dapat memotivasi belajarnya untuk hasil yang baik.

4. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan melalui format kegiatan pembelajaran guru,observasi kegiatan siswa serta nilai hasil tes pada kegiatan pertama dan kedua maka dapat direfleksikan sebagai berikut :

- a. Siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran karena adanya metode drill dalam proses kegiatan belajar.
- b. Pada kegiatan pertama dan kedua ada tahapan yang direncanakan belum terlaksana secara maksimal yaitu : lebih menekankan pada latihan vocal dan intonasi.
- c. Aktivitas guru yang belum terkondisikan dalam pembelajaran menggunakan metode drill, guru belum mampu membimbing siswa lebih mendalam.
- d. Penggunaan model pembelajaran sudah efektif.
- e. Ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal pada hasil belajar yang belum tercapai dan masih adanya sebagian siswa yang kurang berminat terhadap kegiatan belajar mengajar.

- f. Nilai rata-rata tes hasil belajar pada kegiatan pertama adalah 66.43, sedangkan pada kegiatan kedua adalah 69.29 belum tercapai sesuai indikator ketuntasan belajar, atau ketuntasan individual belum tercapai 70.

Berdasarkan hasil data dapat dianalisis sebagai berikut :

- a. Kegiatan guru sudah cukup baik dalam menggunakan metode drill, penjelasan sudah baik dan jelas. Sedangkan bagi siswa yang terlihat tidak dapat memperagakannya guru harus lebih banyak memberikan bimbingan, memberikan kesempatan berlatih maupun bertanya lebih banyak karena bisa saja siswa malu untuk melakukannya.
- b. Kegiatan siswa dalam KBM sudah menunjukkan peningkatan dalam keaktifannya. Hal ini menandakan bahwa penggunaan metode drill dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi ini maka perlu dilakukan Penelitian Tindakan Kelas siklus berikutnya untuk meningkatkan prestasi hasil belajar siswa dengan memodifikasi pembelajaran metode drill caranya memperbaiki proses kegiatan belajar mengajar.

C. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Tabel 6 : Kegiatan Siklus II

Kegiatan	Indikator	Materi
Pertemuan I Senin, 5 Mei 2014	Siswa dapat mendemonstrasikan kinesi (gerak tangan dan wajah) dengan baik..	Membaca Puisi

Pertemuan 2 Kamis, 8 Mei 2014	Siswa dapat mendemonstrasikan kinesiik (gerak tangan dan wajah) dalam membaca puisi dengan baik	Membaca Puisi
---	---	---------------

1. Perencanaan

Persiapan untuk melaksanakan tindakan dalam proses pembelajaran pada tindakan kelas siklus II ini sebagai berikut:

- a. Menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk tindakan kelas siklus II sebagai berikut :
 - 1) Kegiatan pertama (2 x 35 menit), hari Senin tanggal 5 Mei 2014 jam pelajaran kesatu – kedua.
 - 2) Kegiatan kedua (2 x 35 menit), hari Kamis tanggal 8 Mei 2014 jam pelajaran kesatu – kedua.
- b. Membuat skenario pembelajaran
- c. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan materi membaca puisi dengan indikator sebagai berikut:
 - 1) Siswa dapat membacakan puisi dengan ekspresi dan penghayatan yang benar
 - 2) Siswa dapat mendemonstrasikan kinesiik (gerak tangan dan wajah) dalam membaca puisi dengan baik
- d. Mempersiapkan hal-hal yang berhubungan dengan metode drill
- e. Menyiapkan lembar obsevasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan bentuk pengamatan yaitu :
 - 3) Format observasi guru dalam proses pembelajaran

4) Format observasi siswa dalam proses pembelajaran

f. Menyusun alat evaluasi dengan tes demonstrasi

2. Pelaksanaan tindakan kelas

a. Kegiatan pertama (2 x 35 menit)

1) Kegiatan awal

a) Guru memasuki ruangan kelas dengan mengucapkan salam

b) Mengabsen siswa serta mengkondisikan kelas

c) Memotivasi siswa dengan melakukan tanya jawab dan memberikan pujian

d) Menyampaikan tujuan pembelajaran

3) Kegiatan inti

a) Guru menjelaskan tentang cara menghayati isi puisi.

b) Guru mencontohkan cara mengekspresikan isi puisi dalam membaca puisi.

b. Siswa dibimbing dan dilatih cara menghayati dan berekspresi dalam membaca puisi secara klasikal dan perorangan secara berulang-ulang

4) Kegiatan Penutup

a) Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari

b) Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)

c) Melakukan penilaian hasil belajar.

b. Kegiatan kedua (2 x 35 menit)

1). Kegiatan awal

- a) Guru memasuki ruangan kelas dengan mengucapkan salam
- b) Mengabsen siswa serta mengkondisikan kelas
- c) Memotivasi siswa dengan melakukan tanya jawab dan memberikan pujian
- d) Menyampaikan tujuan pembelajaran

2). Kegiatan inti

- a) Guru menjelaskan tentang cara menentukan kinesik (gerak tangan dan wajah) yang disesuaikan dengan isi puisi.
- b) Guru mencontohkan kinesik (gerakan tangan maupun wajah) dalam membaca puisi.
- c) Siswa dibimbing dan dilatih cara mendemonstrasikan kinesik (menggerakkan tangan maupun wajah) membaca puisi secara klasikal dan perorangan secara berulang-ulang

3). Kegiatan Penutup

- a) Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari
- b) Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
- c) Melakukan penilaian hasil belajar

3. Hasil Observasi dan Evaluasi

a. Observasi Aktifitas Guru

Pada proses pembelajaran di kelas yang sangat berperan penting adalah seorang guru di mana harus memperhatikan kondisi kegiatan pembelajaran serta anak didik atau siswa untuk menghasilkan tujuan pembelajaran yang optimal, maka diadakan pengamatan terhadap guru untuk melakukan kegiatan.

Berdasarkan data observasi kegiatan guru tersebut diatas dapat digambarkan pada grafik berikut:

Tabel 7 : Observasi Aktifitas Guru (Siklus II)

Si k l u s	Kegiatan Awal					Kegiatan Inti						Keg.ak hir			J	%	Ke t
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	1	2	3			
Pe r t 1	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	5	89 7 %	Ba i k
	90%					87,5%						91,6%					
Pe r t 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	10 0 %	Sangat Baik
	100%					100%						100%					

Keterangan :

Kegiatan awal

1. Memberi salam
2. Melakukan doa bersama
3. Mengabsen siswa

4. Menghubungkan pelajaran sekarang dengan yang telah lalu
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti

1. Menyampaikan materi pembelajaran
2. Mencontohkan cara membaca puisi
3. Memberikan kesempatan bertanya
4. Diberikan latihan cara membaca puisi secara klasikal
5. Melatih cara membaca puisi secara individu
6. Menyimpulkan materi.

Kegiatan akhir:

1. Memberikan evaluasi
2. Mengadakan penilaian
3. Menutup pembelajaran

Pada persentasi kualifikasi aspek pembelajaran pertemuan ke 3 yaitu : kegiatan awal 90% sangat baik, kegiatan inti 87,5% baik, kegiatan akhir 91,6 % sangat baik, dengan prediksi baik. Dan pada pertemuan ke 4 persentasi kualifikasi aspek pembelajaran yatu : kegiatan awal 100% sangat baik, kegiatan inti 100% sangat baik, kegiatan akhir 100% sangat baik, dengan prediksi sangat baik.

Berdasarkan hasil observasi aktifitas pembelajaran guru pada kegiatan ketiga dan keempat ini sudah efektif. Tidak ada kegiatan yang tidak terlaksanakan dan pengelolaan waktu yang optimal. Skor yang telah dicapai juga mengalami

peningkatan dengan mendapat predikat baik. Penilaian pembelajaran guru telah menunjukkan hasil yang sangat baik

Pada persentasi kualifikasi aspek pembelajaran pertemuan ke 3 yaitu: 89,7 %, dengan prediksi baik. Dan pada pertemuan ke 4 persentasi kualifikasi aspek pembelajaran yaitu: 100% dengan prediksi sangat baik, kegiatan pembelajaran guru sudah efektif. Skor yang telah dicapai juga mengalami peningkatan dengan menunjukkan hasil yang sangat baik.

B. Observasi Aktifitas Siswa

Pada kegiatan pembelajaran siswa harus berperan aktif dalam proses belajar mengajar dan siswa harus diperhatikan serius oleh seorang guru agar memahami tujuan pembelajaran serta meningkatnya aktivitas dan hasil belajar, ini juga perlu diadakan pengamatan terhadap siswa agar siswa termotivasi untuk belajar.

Hasil pengamatan melalui format observasi pada kegiatan pembelajaran dapat dilihat dalam table berikut :

Tabel 8 : Observasi Aktifitas Siswa (Siklus II)

Siklus	Kegiatan siswa								Jumlah	%	Ket
	1	2	3	4	5	6	7	8			
Pert 1	4	4	3	4	3	4	4	2	28	87,5	Baik
R %	87,5										
Pert 2	4	4	4	4	4	4	4	3	31	96,9	Sangat baik
R %	96,9										

Keterangan :

1. Antusias siswa dalam mengikuti KBM
2. Keceriaan siswa dalam mengikuti KBM
3. Aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan lisan yang diberikan guru
4. Aktivitas siswa dalam memperhatikan penjelasan guru
5. Aktivitas siswa dalam menanyakan hal-hal yang belum jelas
6. Aktivitas siswa dalam menggunakan metode drill
7. Aktivitas siswa dalam mengerjakan tugas
8. Aktivitas siswa dalam membuat kesimpulan.

Pada table hasil observasi siswa siklus II pertemuan ke 3 diketahui aktivitas siswa pada bagian aktivitas siswa dalam membuat kesimpulan masih cukup baik dengan skor 2, ini disebabkan kurangnya minat siswa untuk membuat kesimpulan, ini perlu adanya bimbingan dan arahan serta motivasi dari guru. Nilai skor yang diperoleh adalah 28 atau 87,5 % dengan predikat baik.

Sementara pada pertemuan ke 4 aktivitas siswa sudah sangat baik, tidak ada lagi aktivitas siswa yang cukup baik, walaupun dalam membuat kesimpulan sudah baik yaitu skor 3 dan aktivitas siswa ini sudah meningkat. Nilai skor yang diperoleh adalah 31 atau 96,9 % dengan predikat sangat baik, karena mereka sudah sangat memahami dan tidak merasa malu-malu lagi dengan drill, bimbingan dan arahan serta motivasi dari guru.

Pada persentasi hasil observasi siswa siklus II pertemuan ke 3 dan pertemuan ke 4 diketahui aktivitas siswa sudah sangat baik juga sudah meningkat terlihat perbandingan dari nilai skor yang diperoleh dari 28 atau 87,5% dengan predikat baik sampai skor 31 atau 96,9% dengan predikat sangat baik.

C. Observasi Hasil Tes Belajar

Hasil belajar adalah untuk mengetahui keberhasilan dan ketuntasan pembelajaran. Berdasarkan data-data yang diperoleh dari 2 kali kegiatan dan hasil belajar pada siklus II terhadap 7 orang Siswa kelas IV Sinar Baru hasil tes setelah proses kegiatan pembelajaran pada materi membaca puisi pada tabel berikut :

Tabel 9 : Observasi Tes Hasil Belajar

No	N	Skor Nilai	Pertemuan 3		Pertemuan 4	
			F	%	F	%
1		100	-	-	-	-
2		95	-	-	-	-
3		90	2	28.57	3	42.86
4		85	2	28.57	4	57.14
5		80	2	28.57	-	-
6		75	1	14.29	-	-
7		70	-	-	-	-
8		65	-	-	-	-
9		60	-	-	-	-
10	1	55	-	-	-	-
		Jumlah	585	100	610	100
		Rata-rata	83.57		87.14	

Berdasarkan data pada pertemuan ketiga diketahui nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 75. Nilai yang diperoleh siswa nilai 90 ada 2 orang (28.57 %), nilai 85 sebanyak 2 orang (28.57 %), nilai 80 sebanyak 2 orang (28.57 %), nilai 75 sebanyak 1 orang (14.29 %). Adapun nilai rata-rata kelas untuk kegiatan ketiga tindakan kelas ini adalah 83.57 sudah mencapai dengan indikator ketuntasan belajar yang ditetapkan kurikulum 70%.

Sementara pada pertemuan keempat diketahui nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 85. Siswa yang memperoleh nilai 90 sebanyak 3 orang (42.86 %), nilai 85 sebanyak 4 orang (57.14 %). Dari hasil evaluasi akhir siklus II ini diperoleh nilai rata-rata adalah 87.14 sudah mencapai dengan indikator keberhasilan yang ditetapkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Dan dapat disimpulkan terjadi peningkatan hasil belajar yang dicapai oleh siswa dibanding siklus I. Hal ini juga tergambar dari ketuntasan klasikal yang dicapai seperti digambarkan dalam tabel berikut :

Tabel 10 : Ketuntasan Klasikal Siklus II

Nilai	Pertemuan 3		Pertemuan 4		Ket
	F	%	F	%	
> 70	7	100	7	100	Tuntas
< 70	0	0	0	0	Tidak tuntas
Rata-rata	83.57		87.14		

Rata-rata yang diperoleh siswa secara individual pada kegiatan 3 adalah 83.57 ketuntasan belajar secara klasikal adalah 100 %, dan rata-rata yang

diperoleh siswa secara individual pada kegiatan 4 adalah 87,14 dan ketuntasan belajar secara klasikal adalah 100%.

Prestasi belajar pada siklus II menunjukkan prestasi siswa sudah mencapai ketuntasan yang telah ditetapkan secara klasikal, ini membuktikan bahwa kegiatan belajar mengajar telah berhasil karena telah melebihi batas minimal ketuntasan klasikal yang ditetapkan, artinya hasil Penelitian Tindakan Kelas dianggap berhasil

4. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan nilai tes hasil belajar dan hasil pengamatan melalui format observasi tentang aktivitas guru dan siswa pada siklus II ini, maka dapatlah direfleksikan hal sebagai berikut :

- a. Aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan pembelajaran metode drill sangat meningkat.
- b. Tahapan mengajar yang direncanakan sudah dilaksanakan seluruhnya, kemampuan guru mengelola waktu telah sesuai dengan perencanaan.
- c. Aktivitas belajar siswa menunjukkan peningkatan dengan meningkatnya presentasi aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.
- d. Pemahaman siswa meningkat, hal ini terlihat dari hasil belajar siswa meningkat mencapai ketuntasan klasikal yang ditetapkan yaitu 100 %.

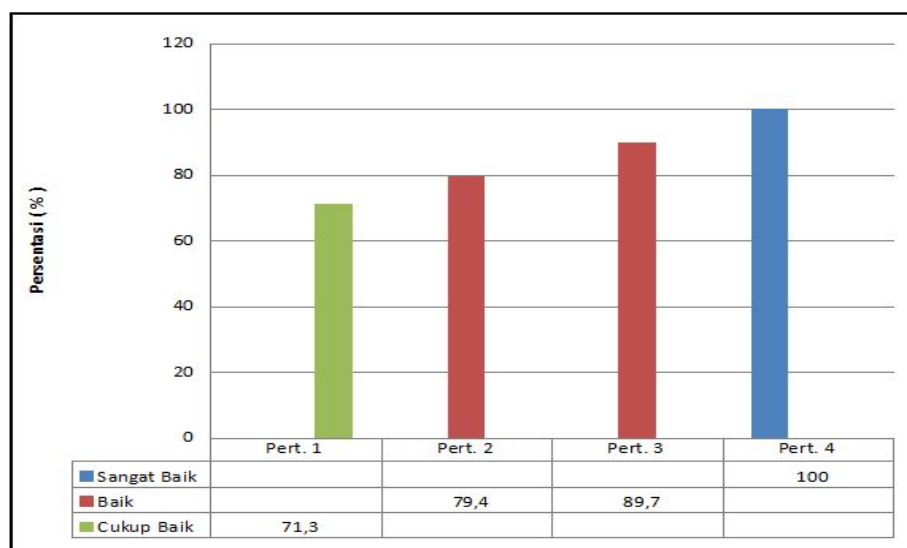
D. Pembahasan

Pada observasi kegiatan atau aktivitas guru pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode drill di kelas pada siklus I dan siklus II dapat dilihat hasil persentasi yang sangat meningkat dengan prediksi sangat baik sekali yaitu: pada siklus I pertemuan ke 1 adalah 71,3 dan pertemuan ke 2 adalah 79,4, pada siklus II pertemuan ke 3 adalah 89,7 dan pertemuan ke 4 adalah 100.

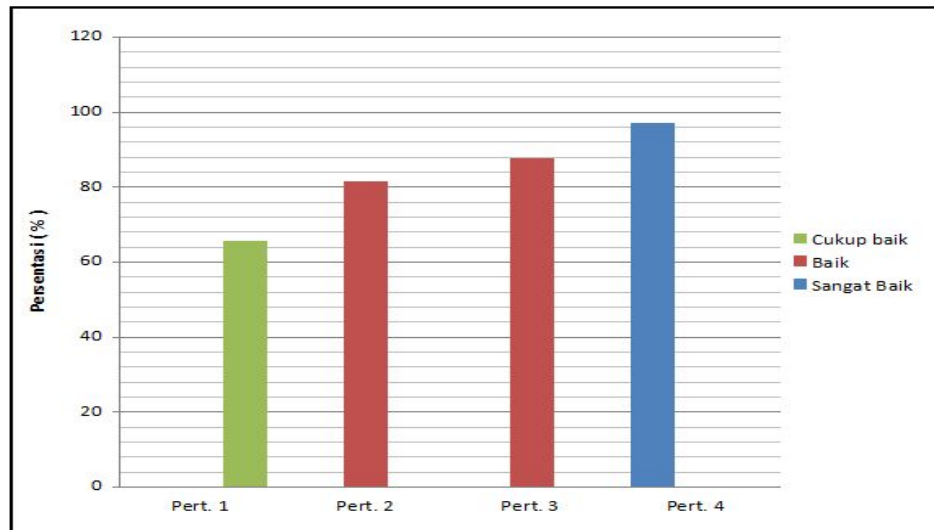
Pada observasi kegiatan atau aktivitas siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode drill di kelas pada siklus I dan siklus II dapat dilihat hasil persentasi yang sangat meningkat dengan prediksi sangat baik sekali yaitu: pada siklus I pertemuan ke 1 adalah 65,6 dan peremuan ke 2 adalah 81,3, pada siklus II pertemuan ke 3 adalah 87,5 dan pertemuan ke 4 adalah 96,9.

Berdasarkan data tersebut diatas dapat digambarkan pada grafik berikut :

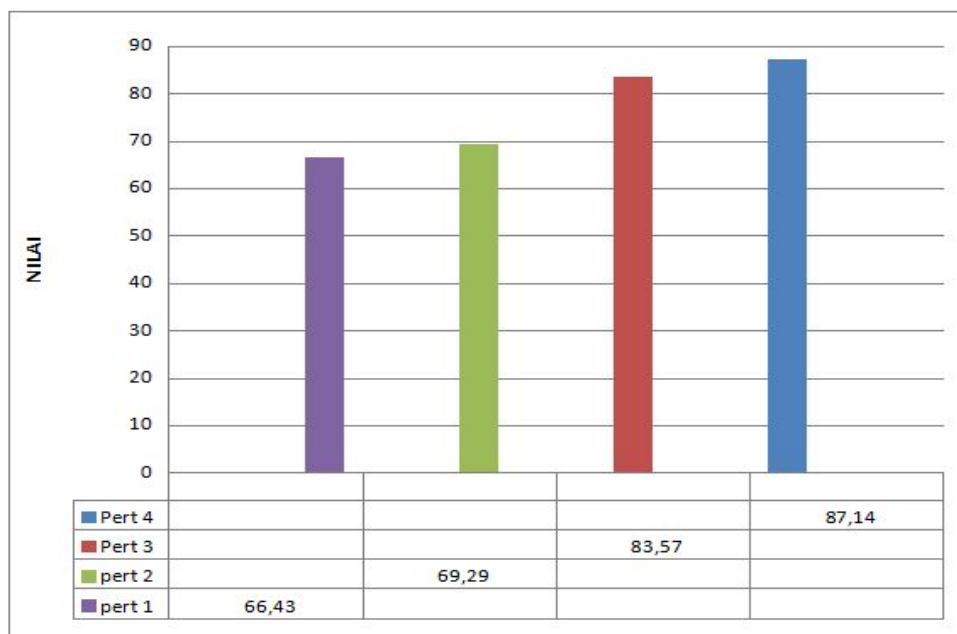
Gambar grafik 1 : Aktivitas guru dengan pembelajaran metode drill



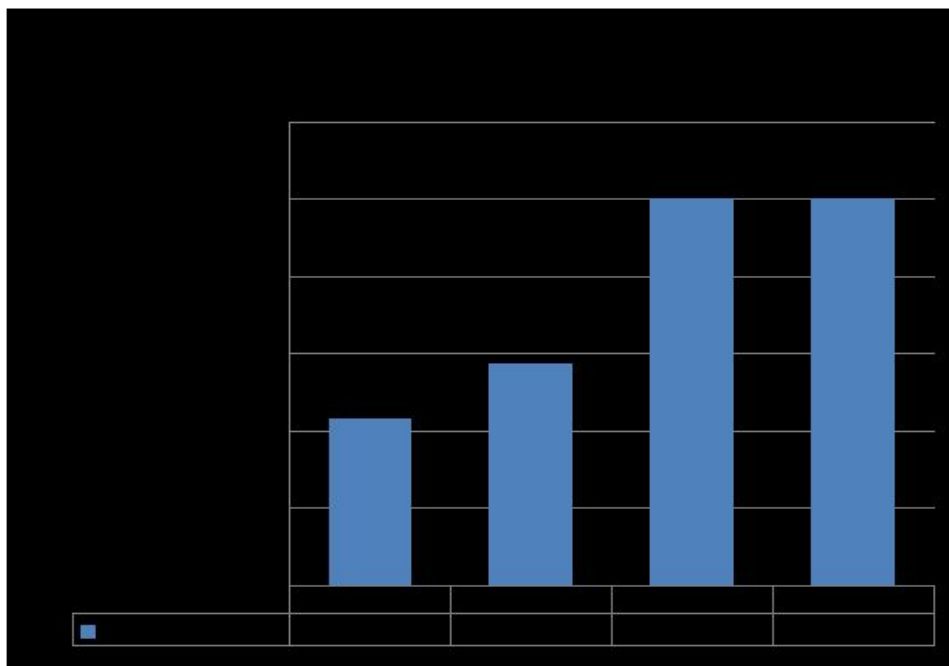
Gambar Grafik 2 : Aktivitas siswa dalam pembelajaran metode drill



Gambar grafik 3 : Nilai rata-rata hasil belajar siklus I dan II



Gambar grafik 4 : Nilai rata-rata ketuntasan klasikal siklus I dan II



Berdasarkan data dapat diketahui Siklus I pada kegiatan ke 1 nilai rata-rata 66.43 yang tuntas sebanyak 42.86 % atau 3 orang, kegiatan ke 2 nilai rata-rata 69.29 yang tuntas sebanyak 57.14 % atau 4 orang, sedangkan Siklus II pada kegiatan ke 3 nilai rata-rata 83.57 yang tuntas sebanyak 100 % atau 7 orang dan kegiatan ke 4 nilai rata-rata 87.14 yang tuntas sebanyak 100 % atau 7 orang.

Berdasarkan gambaran peningkatan hasil belajar pada grafik diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa “ jika menggunakan metode drill, maka hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi membaca puisi di kelas VI MIS Sinar Baru akan meningkat”

Dari temuan ini dapat dinyatakan kemampuan siswa baik secara individu maupun klasikal terlihat adanya peningkatan dari tes hasil belajar maupun keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Maka Penelitian

Tindakan Kelas (PTK) dalam rangka *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Puisi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Metode Drill Kelas VI MIS Sinar Baru Kecamatan Batang Alai Utara* berhasil dengan baik dan hipotesa diterima.